

## ABSTRAK

**Sakha Meindra Putra, 2017: *Terapi Penyakit Maksiat Menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah. (Analisis Kitab Al-Dā'u Wa Al-Dawā'u cetakan kedua tahun 2012, Dar Ibnu al-Jauzy, Mesir)***

Maksiat merupakan suatu kata yang dapat merusak seluruh Bani Adam, hal ini jika tidak segera ditangani dan diobati maka kerusakan akan semakin menjalar dan menyebar secara berkesinambungan. Maksiat sebagai suatu penyakit yang dapat menyerang hati, fisik dan kejiwaan manusia membuat seseorang menjadi lemah, sakit dan hidupnya jauh dari ketenangan. Upaya dalam mengobati penyakit tersebut ada yang bersifat Hissi untuk mengobati penyakit pada fisik dan juga Manawi untuk mengobati penyakit hati dan jiwa. Secara universal manusia merindukan kehidupan yang tenang baik jasmani maupun rohani, kesehatan dan keselamatan yang bukan hanya menyangkut badan dan harta akan tetapi menyangkut mental dan kejiwaannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: *Pertama*, Biografi Syaikh Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah dan Profil Kitab *al-Dā'u wa al-Dawā'u*. *Kedua*, konsep maksiat menurut Syaikh Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah dalam kitab *al-Dā'u wa al-Dawā'u*. *Ketiga*, terapi Penyakit maksiat menurut Syaikh Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah dalam kitab *al-Dā'u wa al-Dawā'u*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*non-statistics*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*), sehingga diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang benar dan jelas. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*Library research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, Abu Abdullah Syamsuddin Muhammad ibn Abi Bakr Ibn Ayyub Ibn Haris Ibn Makki Zainuddin az-Zur'i ad-Damasyqi, lahir pada tanggal 7 Shafar 691 H dan meninggal pada 13 Rajab 751 H, dikenal sebagai ulama Salaf pada bidang Tazkiyatu An-Nafs atau pembersihan jiwa. Profil kitab *al-Dā'u wa al-Dawā'u* judul asli “*Al-Jawabu Al-Kafi liman Sa'ala An Ad-Dawaa Asy-Syafi*” berisikan fatwa tentang permasalahan Dosa dan Kemaksiatan. *Kedua*, konsep maksiat terbagi menjadi tiga: a) Maksiat merupakan racun, jika berkesinambungan akan merusak dunia dan akhirat seseorang. b) Maksiat merupakan perbuatan buruk, keluar dari norma. c) maksiat merupakan kedurhakaan yang membawa kedurhakaan lain sesudahnya. *Ketiga*, terapi penyakit maksiat yang digunakan berupa *Irsyād* (Bimbingan dan Konseling), *Tabyîn* (Penjelasan), *Tanbîh wa Tahdîd* (Peringatan dan Ancaman), *Amr bi Taqwa wa Nahyu a'n Ma'shiyah* (Menyeru pada Ketakwaan dan Mencegah kemaksiatan), *al-Birru wa at-Tha'atu* (Perbuatan baik dan Ketaatan), *Mauizhah* tentang al-Qur'an, Iman, Kematian, Neraka dan perkara yang menghapus kebaikan atau pahala, Do'a, Dzikir dan *Ta'li'l* (Alasan Suatu Hukum).